

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

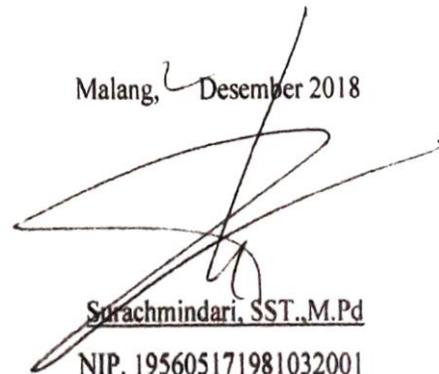
1. Nama dan Gelar : Surachmindari, SST.,M.Pd.
2. NIP : 195605171981032001
3. Pangkat/Golongan : Pembina I/IV B
4. Jabatan : Dosen Kebidanan
5. Asal Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : S2
7. Alamat dan Nomor yang bisa dihubungi:
 - a. Rumah
Jl. Riau No.50, Blitar
 - b. Telepon/Hp
08123478753

Dengan ini menyatakan (bersedia/tidakbersedia*) menjadi pembimbing bagi mahasiswa:

Nama : Deva Tria Kholisah
NIM : 1602100042
Topik Studi Kasus : Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny. X di PMB Indah Maharany

*) Coret yang tidak dipilih

Malang, ² Desember 2018



Surachmindari, SST.,M.Pd
NIP. 195605171981032001



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C. Malang 65112 Telp (0341)566075, 571388 Fax(0341)556746
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporeng Lawang, Telp (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri, Telp(0354)773095
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktoran@poltekkes-malang.ac.id



Malang 07 Desember 2018

Nomor : PP.04.03/5.0/ 5060 /2018
Hal : *Permohonan Pengantar Studi Pendahuluan*

Kepada, Yth:

1. Kepala Bakesbangpol Kab Malang
2. Pimpinan PMB Indah Maharany

Di,-

MALANG

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu Prasyarat kelulusan mahasiswa pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Studi Pendahuluan mahasiswa kami :

N a m a : Deva Tria Kholisah
N I M : 1602100042
Program Studi : DIII Kebidanan Malang
Semester : V
Judul : *Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny."X" di PMB Indah Maharany*

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. Ketua Jurusan Kebidanan,
Sekretaris,
BADAN PENGEMBANGAN DAN
PEMBERDAYAAN SUMBERDAFTAR
MANUSIA KESEHATAN
ERNI DWI WIDYANA, SST.,M.Kes.
NIP. 198203172006042002

Tembusan:

1. Sdr. Deva Tria Kholisah
2. Pertinggal

SURAT PERMOHONAN MENJADI KLIEN

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Deva Tria Kholisah
NIM :1602100042
Alamat :Ds. Kedung Rawan RT 06 RW 03 Kecamatan
Krembung Kabupaten Sidoarjo
Status :Mahasiswa Prodi D III Kebidanan Politeknik
Kesehatan KemenkesMalang
Judul Studi Kasus :Asuhan Kebidanan Ibu Nifas pada Ny "S"di PMB
Indah Maharany, S. Tr. Keb. di wilayah Desa
Watugede, Kecamatan Singosari, Kabupaten
Malang

Dengan ini mengharap atas kesediaan saudara untuk ikut serta membantu dalam penelitian ini sebagai responden yang akan diberikan pertanyaan, dilakukan pemeriksaan dan observasi. Adapun identitas, dan hasil lembar observasi saudara akan saya jaga kerahasiaannya. Apabila saudara bersedia menjadi responden dan dikemudian hari saudara tidak berkenan dengan asuhan yang diberikan, diperbolehkan mengundurkan diri. Atas kesediaan dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan saudara saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,



Deva Tria Kholisah

NIM. 1602100042

SURAT BALASAN
IZIN MELAKSANAKAN STUDI PENDAHULUAN

Kepada :

Yth. Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

di tempat

Menindaklanjuti surat Saudara/i dengan nomor PP.04.03/5.0/5060/2018 tentang permohonan studi pendahuluan pada tanggal 07 Desember 2018, sebagai salah satu prasyarat kelulusan mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang. Saya selaku Bidan di PMB Indah Maharany, S.Tr.Keb Kecamatan Singosari Kabupaten Malang yang digunakan sebagai tempat studi pendahuluan mahasiswa :

Nama : Deva Tria Kholisah
NIM : 1602100042
Tingkat/ Semester : 3/ V
Prodi : D-III Kebidanan Malang
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny. "X" di PMB Indah Maharany, S.Tr.Keb Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

Telah mengizinkan mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan studi pendahuluan di tempat saya. Demikian yang dapat saya sampaikan, mohon digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 14 Desember 2018

Bidan,



**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONCENT)**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : *Jisi Hartini Sukma Dewi*
Umur : *19 thn*
Alamat : *Singosari, watugede jl melati rd 16 malang*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya (* bersedia / ~~tidak~~
~~bersedia~~) menjadi responden pada Studi Kasus Laporan Tugas Akhir Asuhan
Kebidanan pada Ibu Nifas dan Menyusui bagi mahasiswa :

Nama : Deva Tria Kholisah
NIM : 1602100042
Prodi : DIII Kebidanan Malang

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sadar tanpa paksaan dan
saya yakin tidak akan membahayakan diri saya.

Malang,

Yang Menyatakan

()

*) coret yang tidak perlu



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260
Email: bakesbangpol@malangkab.go.id - Webside: <http://www.malangkab.go.id>
M A L A N G - 6 5 1 1 9

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 072/ 434 /35.07.207/2018

Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat dari Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Nomor: PP.04.03/5.0/521/2019 Tanggal: 04 Februari 2019 Perihal: Ijin Penelitian

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan Ijin Penelitian oleh;

Nama / Instansi : Deva Tria Kholisah
Alamat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang
Thema/Judul/Survey/Research : Asuhan Kebidanan Nifas Pada Ny. "X" Di PMB Indah Maharany
Daerah/tempat kegiatan : Di PMB Indah Maharany Kabupaten Malang
Lamanya : Februari - April 2019
Pengikut :
Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 07 Februari 2019

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN MALANG
Sekretaris



GATOT YUDHA SETIAWAN, AP., MM

Pembina Tingkat I
NIP. 19740326 199311 1 001

Tembusan :
Yth. Sdr.

1. Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang;
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Malang;
3. Kepala Puskesmas Wilayah Kerja Kec. Singosari Kab. Malang;
4. PMB Indah Maharany Kab. Malang;
5. Mhs/Ybs;
6. Arsip.

SURAT BALASAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Malang, 08 Mei 2019

Kepada :
Yth. Ketua Jurusan Kebidanan Malang
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Di-

MALANG

Menindaklanjuti surat dengan nomor Nomor 072/434/35.07.207/2018 tentang permohonan pelaksanaan penelitian sebagai salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA), saya selaku pimpinan PMB Indah Maharany, STr.Keb, Desa Watugede, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang yang digunakan sebagai tempat penelitian mahasiswa:

Nama : Deva Tria Kholisah
NIM : 1602100042
Tingkat/Semester : III/VI
Prodi : D-III Kebidanan Malang
Jurusan : Kebidanan Malang
Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
Judul Studi Kasus : Asuhan Kebidanan Ibu Nifas di PMB Indah Maharany, STr.Keb, Desa Watugede, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang

Menyatakan mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di tempat saya. Demikian surat ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui
Bidan,



PLAN OF ACTION

Kunjungan	Kegiatan
Kunjungan ke 1 6-8 jam post partum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencegah terjadinya perdarahan pada masa nifas karena persalinan atonia uteri. 2. Mendeteksi dan merawat penyebab lain perdarahan dan memberikan rujukan bila rujukan berlanjut. 3. Mendirikan konseling pada ibu atau salah satu anggota keluarga bagaimana mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri. 4. Pemberian ASI pada masa awal menjadi ibu. 5. Mengajarkan cara mempererat hubungan antara ibu dan bayinya. 6. Menjaga agar bayi tetap hangat dan sehat dengan cara mencegah hipotermia. 7. Menjadwalkan kunjungan ulang.
Kunjungan ke 2 6 hari post partum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan involusi uteri berjalan normal, uterus berkontraksi, fundus dibawah umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal, dan tidak ada bau. 2. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau kelainan pasca melahirkan, seperti perdarahan abnormal. 3. Memastikan ibu mendapat cukup makanan, cairan dan istirahat. 4. Memastikan ibu menyusui dengan benar dan tidak ada tanda-tanda penyulit. 5. Memberikan konseling kepada ibu mengenai asuhan pada bayi, cara merawat tali pusat, dan bagaimana menjaga agar bayi tetap hangat. 6. Menjadwalkan kunjungan ulang.
Kunjungan ke 3 2 minggu post partum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan involusi uteri berjalan normal, uterus berkontraksi, fundus dibawah umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal, dan tidak ada bau. 2. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau kelainan pasca melahirkan, seperti perdarahan abnormal. 3. Memastikan ibu mendapat cukup makanan, cairan dan istirahat. 4. Memastikan ibu menyusui dengan benar dan tidak ada tanda-tanda penyulit. 5. Memberikan konseling kepada ibu mengenai asuhan pada bayi, cara merawat tali pusat, dan bagaimana

Kunjungan	Kegiatan
	<p>menjaga agar bayi tetap hangat.</p> <p>6. Menjadwalkan kunjungan ulang.</p>
<p>Kunjungan ke 4</p> <p>6 minggu post partum</p>	<p>1. Menanyakan pada ibu tentang penyulit-penyulit yang dialami ibu atau bayinya.</p> <p>2. Memberikan konseling untuk KB secara dini.</p>

KEGIATAN STUDI KASUS

Kunjungan	Kegiatan	Tanda Tangan Mahasiswa	Tanda Tangan Klient	Tanda Tangan Bidan
<p>Kunjungan ke 1 6-8 jam post partum (27 Maret 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Mencegah terjadinya perdarahan pada masa nifas karena persalinan atonia uteri. Mendeteksi dan merawat penyebab lainperdarahan dan memberikan rujukan bila rujukan berlanjut. Mendirikan konseling pada ibu atau salah satu anggota keluarga bagaimana mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri. Pemberian ASI pada maa awal menjad ibu. Mengajarkan caea mempererat hubungan antara ibu dan bayinya. Menjaga agar bayi tetap hangat dan sehat dengan cara mencegah hipotermia. Menjadwalkan kunjungan ulang. 		 <p>Susi</p>	
<p>Kunjungan ke 2 6 hari post partum (02 April 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Memastikan involusi uteri berjalan normal, uterus berkontraksi, fundus dibawah umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal, dan tidak ada bau. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau kelainan pasca melahirkan, seperti 		 <p>Susi</p>	

Kunjungan	Kegiatan	Tanda Tangan Mahasiswa	Tanda Tangan Klien	Tanda Tangan Bidan
Kunjungan ke 3 2 minggu post partum (10 April 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan involusi uteri berjalan normal, uterus berkontraksi, fundus dibawah umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal, dan tidak ada bau. 2. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau kelainan pasca melahirkan, seperti perdarahan abnormal. 3. Memastikan ibu mendapat cukup makanan, cairan dan istirahat. 4. Memastikan ibu menyusui dengan benar dan tidak ada tanda-tanda penyuli. 5. Memberikan konseling kepada ibu mengenai asuhan pada bayi, cara merawat tali pusat, dan bagaimana menjaga agar bayi tetap hangat. 6. Menjadwalkan kunjungan ulang. 			

Kunjungan	Kegiatan	Tanda Tangan Mahasiswa	Tanda Tangan Klien	Tanda Tangan Bidan
Kunjungan ke 4 6 minggu post partum (08 Mei 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan pada ibu tentang penyuli-penyuli yang dialami ibu atau bayinya. 2. Memberikan konseling untuk KB secara dini. 			

FORMAT ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS

.....

 NO. REGISTER :
 MASUK TANGGAL, JAM :
 DIRAWAT DI RUANG :

Biodata	Ibu	Suami
Nama	:
Umur	:
Suku/bangsa	:
Pendidikan	:
Pekerjaan	:
Alamat	:
No. Telepon/HP	:

DATA SUBJEKTIF

1. Kunjungan saat ini Kunjungan Pertama Kunjungan Ulang
 Keluhan Utama

- 2.. Riwayat Perkawinan
 Kawin....kali. Kawin pertama umur.....tahun. Dengan suami
 sekarang...tahun
3. Riwayat Menstruasi
 Menarche umur.....tahun. Siklus.....hari. Teratur/tidak.
 Lama.....hari. Sifat darah : encer/beku. Bau....Flour albus ya/tidak.
 HPHT.....HPL.....
4. Pola Kebiasaan
 - a. Pola nutrisi

	Makan	Minum
Frekuensi	:
Macam	:
Jumlah	:
Keluhan	:
 - b. Pola eliminasi

	BAB	BAK
Frekuensi	:
Warna	:
Bau	:
Konsistensi	:
Jumlah	:
 - c. Pola aktivitas :

- Kegiatan sehari-hari:
- d. Istirahat/tidur :
- e. Personal Hygiene
- Kebiasaan mandi.....kali/hari
- Kebiasaan membersihkan alat kelamin.....
- Kebiasaan mengganti pakaian dalam.....
- Jenis pakaian dalam yang digunakan.....

5. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

P..... Ab

Hamil Ke	Persalinan							Nifas		
	Tgl lahir	Umur Kelahiran	Jenis Persalinan	Penolong	Komplikasi		Jenis Kelamin	BB Lahir	Laktasi	Komplikasi
					Ibu	Bayi				

6. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas sekarang

Kehamilan :

Persalinan :

Nifas :

7. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

No	Jenis Kontrasepsi	Mulai Memakai				Berhenti/Ganti Cara			
		Tanggal	Oleh	Tempat	Keluhan	Tgl	Oleh	Tempat	Keluhan

8. Riwayat kesehatan

- a. Penyakit sistemik yang pernah/sedang di derita

.....

.....

- b. Penyakit yang pernah/sedang diderita keluarga

.....

.....

9. Kebiasaan-kebiasaan yang merugikan

Merokok.....

Minum jamu-jamuan.....

Minum-minuman keras.....

Makanan/minuman pantang.....

Perubahan Pola Makan (termasuk nyidam, nafsu makan turun, dll).....

10. Keadaan Psiko Sosial Spiritual

a. Kelahiran ini : Diinginkan Tidak diinginkan

b. Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan keadaan sekarang

.....

c. Penerimaan ibu terhadap kehamilan saat ini

.....

d. Tanggapan keluarga terhadap kehamilan

.....

e. Ketaatan ibu dalam beribadah

.....

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan fisik

a. Keadaan umum :kesadaran.....

b. Tanda vital

Tekanan darah : mmHg

Nadi : kali per menit

Pernafasan : kali per menit

Suhu : °C

2. Pemeriksaan Fisik

c. Kepala dan leher

Edema wajah :

Cloasma gravidarum + / -

Mata :

Mulut :

Leher :

Payudara

Bentuk :

Areola mammae :

Puting susu :

Colostrum :

d. Abdomen

Bentuk :

Bekas luka :

Striae gravidarum :

TFU :

Kontraksi :

Kandung kemih :

Diastasis rekti abdominalis :

Ekstremitas

Edema :

Varices :

Reflek patella :

- Kuku :
- e. Genetalia luar
 - Lochea :
 - Jumlah :
 - Berbau :
 - Jahitan :
- f. Anus
 - Hemoroid :
- 3. Pemeriksaan Penunjang
 -

IDENTIFIKASI DIAGNOSA DAN MASALAH

1. Diagnosis Kebidanan
 -
2. Masalah
 -
3. Kebutuhan
 -
4. Kebutuhan Tindakan Segera Berdasarkan Kondisi Klien
 - a. Mandiri
 -
 - b. Kolaborasi
 -
 - c. Merujuk
 -

IDENTIFIKASI DIAGNOSA DAN MASALAH POTENSIAL

1. Diagnosis Potensial
 -
2. Masalah potensial
 -

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN SEGERA

1. Mandiri
 -
2. Kolaborasi
 -
3. Merujuk
 -

INTERVENSI

1. Diagnosa
 -
2. Tujuan
 -
3. Khiteria Hasil

.....
4. Intervensi

.....
IMPLEMENTASI

Tanggal.....jam.....
.....

EVALUASI

Tanggal.....jam.....
.....

STANDAR OPERATING PROSEDUR (SOP)**PEMERIKSAAN FISIK IBU NIFAS**

PROTAP	PROSEDUR
Pengertian	Pemeriksaan fisik merupakan salah satu cara mengetahui gejala atau masalah kesehatan yang dialami oleh ibu nifas dengan mengumpulkan data objektif dengan dilakukan pemeriksaan kepada pasien
Indikasi	Ibu dalam masa nifas
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengumpulkan data 2. Mengidentifikasi masalah pasien 3. Menilai perubahan status pasien 4. Mengevaluasi tindakan yang telah diberikan
Pengkajian	Ibu nifas
Persiapan tempat pasien dan alat	<p>Tempat :</p> <p>Ruangan disiapkan sebaik mungkin dengan memasang penyekat , mengatur pencahayaan</p> <p>Persiapan pasien :</p> <p>Sebelum melakukan pemeriksaan beritahu pasien tindakan yang akan dilakukan, atur posisi untuk mempermudah pemeriksaan, atur pasien seefisien mungkin</p> <p>Persiapan alat dan bahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat pelindung diri petugas 2. Baki beralas 1 buah 3. Tensimeter dan stetoskop 4. Botol 3 buah 5. Tissue 6. Lampu senter 7. Patella hammer 8. Spatel lidah 9. Kipas dan air DTT 10. Hand scoen 1 pasang 11. Pinset 12. Bengkok 13. Tempat sampah 14. Larutan klorin 0,5%
Persiapan pasien	Sebelum melakukan pemeriksaan beritahu pasien tindakan yang akan dilakukan. Atur posisi untuk

	mempermudah pemeriksaan, atur pasien seefisien mungkin
Prosedur tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan kepada ibu <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan maksud dan tujuan pemeriksaan fisik kepada ibu 2. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pemeriksaan <ol style="list-style-type: none"> a. Alat bahan dan perlengkapan disusun secara sistematis 3. Cuci tangan keseluruhan dengan sabun dan air mengalir serta mengeringkan dengan handuk <ol style="list-style-type: none"> a. Lepaskan semua perhiasan b. Gunakan teknik 6 langkah 4. Minta ibu berbaring terlentang diatas tempat tidur pemeriksaan <ol style="list-style-type: none"> a. Memasang sampiran b. Berikan kenyamanan kepada ibu selama melakukan pemeriksaan. Pastikan ibu sudah mengosongkan kandung kemih. 5. Pemeriksaan umum <ol style="list-style-type: none"> a. Memeriksa TTV : tekanan darah, suhu tubuh, nadi dan pernapasan 6. Pemeriksaan fisik pada ibu <ol style="list-style-type: none"> a. Muka dan mata <ul style="list-style-type: none"> • Periksa apakah ada oedema pada wajah, periksa tingkat anemia ibu dengan memeriksa warna kulit muka (wajah) dan konjungtiva. Serta periksa sklera untuk menilai ada tidaknya ikterus atau kuning. Konjungtiva yang pucat manandakan ibu anemis b. Pemeriksaan pada leher <ul style="list-style-type: none"> • Minta ibu sedikit mendongak. Lakukan palpasi kelenjar tiroid dan kelenjar limfe. Perhatikan adanya pembesaran kelenjar tiroid dan pembengkakan kelenjar limfe. c. Pemeriksaan pada payudara <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan inspeksi terlebih dahulu mengenai bentuk payudara (simetris atau tidak), kemerahan/tidak, keadaan putting pecah/tidak. • Pasien berbaring terlentang dengan lengan kiri diatas kepala, kemudian palpasi payudara kiri secara sistematis

	<p>melingkar searah jarum jam sampai axilla. Catat adanya massa, benjolan yang membesar, pembengkakan atau abses, periksa pengeluaran ASI lancar/tidak. Ulangi prosedur yang sama untuk payudara sebelah kanan.</p> <p>d. Pemeriksaan fisik pada perut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan inspeksi pada perut apakah ada luka beka operasi/tidak. • Palpasi untuk menilai kontraksi uterus, melakukan pengukuran TFU • Lakukan pemeriksaan diastasis rektus abdominalis dengan cara menganjurkan ibu untuk membungkukkan kepalanya kemudian 2 jari petugas diletakkan di bagian linea nigra. Apabila terdapat jarak lebih 2 jari menunjukkan adanya peregangan otot rectus abdominalis. <p>e. Pemeriksaan fisik pada genetalia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengatur posisi ibu dorsal recumbent • Memakai sarung tangan • Memberitahu ibu tentang prosedur pemeriksaan genetalia • Memeriksa jahitan episiotomi ada atau tidaknya REEDA (Redness, Edema, Echimosis, Discharge, Aeroximation) • Memeriksa lokea yang keluar • Memeriksa adanya hemoroid dengan cara menganjurkan pasien dalam posisi sims, yaitu posisi seperti memeluk guling dan keudian melakukan pemeriksaan pada anus • Meletakkan sarung tangan ke dalam larutan klorin 0,5% <p>f. Pemeriksaan fisik pada kaki</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya oedema dengan cara menekan daerah mata kaki apabila dalam waktu >3 detik tidak kembali lagi berarti mengalami oedema • Lihat adanya varises yaitu dengan cara meminta ibu untuk posisi sims dan melihat ada tidaknya varises pada betis • Memeriksa ada tidaknya
--	--

	<p>tromboflebitis dengan cara menekuk kedua kaki ibu kemudian tekan betis/ meminta klien menghentakkan kaki kearah tangan petugas dan tanyakan apakah ada nyeri atau tidak (tanda Homan)</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan pemeriksaan reflek patella <ol style="list-style-type: none">7. Membereskan alat8. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian keringkan dengan handuk yang bersih9. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada pasien10. Mendokumentasikan hasil pemeriksaan
--	---

STANDAR OPERATING PROSEDUR (SOP)
PERAWATAN PAYUDARA IBU MENYUSUI

NO	KEGIATAN
1.	Memberi salam, menjelaskan tujuan perawatan payudara
2.	Menejelaskan langkah langkah perawatan payudara
3.	Memastikan ibu telah mengerti perawatan payudara menyusui, selanjutnya mempersiapkan alat meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. 2 buah handuk b. 2 waskom berisi air hangat dan air dingin c. 3 waslap d. Minyak steril dalam tempatnya e. Baki dan alasnya f. Bengkok g. Kapas dalam tempatnya h. Sputit 10 cc
4.	Memasang sketsel/tabir/korden
5.	Mencucitangan sebelum melakukan tindakan
6.	Mendekatkan peralatan kedekat pasien
7.	Mempersiapkan klien dengan melepaskan pakaian bagian atas dan melepaskan BH (Bra)
8.	Menutup punggung dan sebagian dada klien bagian depan dengan handuk
9.	Mengompres papilla dan areolla mammae dengan kapas berminyak selama 3-5 menit kemudiandi bersihkan
10.	Mengenyalkan papilla mammae dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> a. Meletakkan dua ibu jari diatas dan di bawah papilla mammae, diregangkan kea rah kiri-kanan atas-bawah sebanyak 20 kali b. Atau cukup ditarik saja se banyak 20 kali c. Atau cukup di rangsang dengan menggunakan ujung waslap kering d. Atau menggunakan sputit terbalik
11.	Mengoleskan minyak pada keduatangan atau payudara kemudian mengenyalkan kedua payudara dengan memutar telapaktangan pada payudara
12.	Mengurut dari pangkal payudara kearah areolla mammae mulai dari atas samping di bawah menggunakan pinggir telapak tangan
13.	Mengurut dari pangkal payudara kearah areolla mammae mulai dari atas samping dan bawah menggunakan ruas-ruas jari
14.	Mengompres payudara dengan air hangat kemudian air dingin bergantian beberapa kali terakhir dengan air hangat
15.	Mengeringkan payudara dengan handuk kering
16.	Membantu memakaikan Bra yang menopang payudara (bahan katun) dan pakaian bagian atas
17.	Menjelaskan kepada klien bahwa perawtaan payudara sudah selesai,

	mengucapkan salam
18.	Membersihkan alat-alat dan mengembalikan ketempat semula dan membuka sketesl/tabir/korden
19.	Mencuci tangan setelah melaksanakan tindakan
20.	Melakukan dokumentasi tindakan yang telah dilakukan.

STANDAR OPERATING PROSEDUR (SOP)
SENAM NIFAS

1. Pengertian Senam Nifas

Senam nifas adalah latihan gerak yang dilakukan secepat mungkin setelah melahirkan, supaya otot-otot yang mengalami peregangan selama kehamilan dan persalinan dapat kembali kepada kondisi seperti semula.

2. Tujuan Senam Nifas

- a. Memperlancar terjadinya proses involusi uteri (kembalinya rahim ke bentuk sebelum hamil)
- b. Mempercepat pemulihan kondisi tubuh ibu setelah melahirkan pada kondisi semula
- c. Mencegah komplikasi yang mungkin timbul selama menjalani masa nifas
- d. Memelihara dan memperkuat kekuatan otot perut, otot panggul serta otot pergerakan
- e. Memperbaiki sirkulasi darah, sikap tubuh setelah hamil dan melahirkan, tonus otot pelvis, regangan otot tungkai bawah
- f. Menghindari pembengkakan pada pergelangan kaki dan mencegah timbulnya varises

3. Manfaat Senam Nifas

- a. Membantu penyembuhan rahim, perut, dan otot pinggul yang mengalami trauma serta mempercepat kembalinya bagian-bagian tersebut ke bentuk sebelum hamil
- b. Membantu menormalkan sendi-sendi yang menjadi longgar diakibatkan kehamilan.
- c. Menghasilkan manfaat psikologis menambah kemampuan menghadapi stress dan bersantai sehingga mengurangi depresi pasca persalinan

4. Akibat jika senam nifas tidak dilaksanakan:

- a. Kekuatan otot ibu menjadi kurang dan kurang optimal
- b. Ibu post partum menjadi layu dan tidak segar
- c. Produksi ASI kurang lancar
- d. Sering menyebabkan sembelit dan gangguan pada saat kencing
- e. Sikap tubuh ibu kurang baik

5. Kontra indikasi senam nifas :

- a. Ibu post partum dengan komplikasi yang belum teratasi
- b. Ibu post partum dengan secsio sesarea (operasi)

6. Gerakan Senam Nifas

- a. Latihan pernafasan iga-iga

Tidur terlentang, satu bantal di kepala, satu bantal kecil dibawah lutut, kedua tangan di iga-iga.

Tarik nafas dari hidung, dorong kedua tangan kesamping luar, kemudian keluarkan nafas dari mulut dengan tangan menekan iga iga kearah dalam 15 kali.

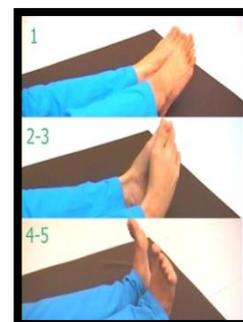


R/ Gerakan pertama ini bermanfaat untuk memulihkan bagian tengah perut yang sempat teregang ketika hamil.

- b. Latihan gerak pergelangan kaki

Tidur terlentang dengan satu bantal, kedua lutut lurus

1. Tegakkan telapak kaki, lutut bagian belakang menekan kasur. Tundukkan kedua telapak kaki bersama jari-jari.
2. Hadapkan kedua telapak kaki, lalu gerakkan kaki ke bawah, buka ke samping, hadapkan kembali.



3. Hadapkan kedua telapak kaki, lalu gerakkan ke atas, buka ke samping, ke bawah dan hadapkan kembali.
4. Sejajarkan telapak kaki, lalu gerakkan ke bawah, buka ke samping, kemudian sejajarkan kembali.
5. Sejajarkan telapak kaki, lalu gerakkan ke atas, buka kesamping, kemudian sejajarkan kembali.
6. Lakukan setiap gerakan sebanyak 15 kali.

R/ Membantu memperlancar sirkulasi darah di kaki serta mencegah pembengkakan di kaki

c. Latihan kontraksi ringan otot perut dan pantat

1. Angkat kepala dan bahu sehingga dagu menyentuh dada (4 kali).
2. Tekuk lutut kiri lalu luruskan selanjutnya tekuk lutut kanan dan luruskan (masing-masing sisi 4 kali).
3. Kaki kanan ditumpangkan ke kaki kiri, tundukkan kepala, kerutkan pantat ke dalam, kempiskan perut, lepaskan perlahan-lahan (15 kali setiap 3 kali istirahat).



R/ Membantu mempercepat perdarahan berhenti dan mencegah kesulitan BAK

d. Latihan otot perut

Tidur terlentang dengan 1 bantal, kedua lutut ditekuk dan telapak kaki rata kasur. Letakkan tangan pada bahu.

Angkat kepala dan bahu perlahan sehingga dagu menempel dada lalu turunkan kembali



perlahan (15 kali).

R/ Mencegah perut kendor

e. Latihan dasar panggul

Lutut ditekuk setengah tinggi, tangan terlentang di samping Kedua lutut direbahkan ke samping kiri dan kanan bergantian, masing-masing sisi 5 kali gerakan.

R/ Mengencangkan dasar panggul

f. Latihan otot dada

Duduk tegak kedua tangan saling berpegangan pada lengan bawah dekat siku dan angkat sejajar bahu.

Pegang tangan erat-erat, dorong jauh-jauh secara bersamaan kearah siku tanpa menggeser telapak tangan (45 kali gerakan setiap 15 kali gerakan boleh berhenti sebentar).



R/ Mempertahankan bentuk payudara

g. Latihan pengembalian bentuk rahim

Tidur tengkurap, dua bantal menyangga perut dan satu bantal menyangga punggung kaki. Kepala menoleh ke kanan/ kiri, tangan disamping kepala dan siku dibengkokkan. (pertahankan 5-20 menit sampai ibu merasa tidak mulas lagi.



R/ Mempercepat bentuk rahim kembali seperti sebelum hamil

h. Latihan sikap baik secara ringan



1. Tidur terlentang, tangan disamping badan.
Kerutkan pantat, Kempiskan perut sehingga bahu menekan kasur. Ulurkan leher dan lepaskan (lakukan 5 kali gerakan).
2. Posisi duduk kedua tangan diatas bahu.
Putar sendi bahu kearah depan, keatas, belakang , bawah kemudian kembali ke depan, sebanyak 15 kali dan berhenti setiap 5 kali gerakan (lakukan gerakan ke arah sebaliknya).

R/ Mencegah badan bungkuk dan memperlancar ASI

Dasar 1
13/4

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Deva Tria Kholisah

NIM : 1602100042

Nama Pembimbing : Surachmindari, S.ST., M. Pd

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny. X di PMB Indah Maharany

Jangan
dungr

TGL	SARAN	TANDA TANGAN Pembimbing Utama
I 19/11	Perbaiki	
II 22/11	Lanjut ke materi yg ada copy paste ACS atau BAB JS sesuai.	
III 3/12	JS lama atau? → Kira-kira TJL 12/12	
IV 11/12	Persiapkan Bab II	
V 13/12	—, —	
VI 17/12	Lanjut BAB III	
VII 18/12	Lanjut	
VIII 20/12	Perbaiki lg.	

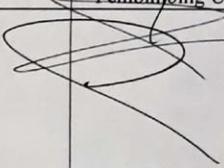
LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Deva Tria Kholisah

NIM : 1602100042

Nama Pembimbing : Surachmindari, S.ST., M. Pd.

Judul Laporan Tugas Akhir : Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny. X di PMB Indah
Maharany

TGL	SARAN	TANDA/TANGAN
		Pembimbing Utama
22/ 12	Pernapasan cukup dengan Semi	
2/ 11	ada	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Deva Tria Kholisah
 NIM : 1602100042
 Nama Pembimbing : Surachmindari, S.ST., M. Pd.
 Judul Laporan Tugas Akhir : ASUHAN KEBIDANAN NIFAS PADA NY.S
 DI PMB INDAH MAHARANY

TGL	SARAN	TANDA TANGAN Pembimbing Utama
1/4	Perbaiki	
2/4	— — —	
11/4	— — —	
10/4	layuh	
1/5	layuh	
29/4	layuh	
2/5	layuh	
19/5	JS LANA 19/5 — 27/5 JL (13/5)	
10/5	La juika → ketahanan 16/5 pmb L 11.50	
20/5	layuh	

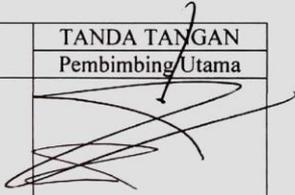
LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Deva Tria Kholisah

NIM : 1602100042

Nama Pembimbing : Surachmindari, S.ST., M. Pd

Judul LTA : ASUHAN KEBIDANAN NIFAS PADA NY. S
DI PMB INDAH MAHARANY

TGL	SARAN	TANDA TANGAN
		Pembimbing Utama
21/5	masa tak laktasi - 100 mg laktasi	
27/5	ace.	



Kunjungan 1



Kunjungan 2



Kunjungan 3



Kunjungan 4

LANCARKAN ASI DENGAN PIJAT OKSITOSIN



Pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidak lancaran produksi ASI. Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima-keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan.

Tujuan

Pijat oksitosin ini dilakukan untuk merangsang refleks oksitosin atau reflex let down.

Manfaat

Selain untuk merangsang refleks let down manfaat pijat oksitosin adalah

memberikan kenyamanan pada ibu, mengurangi bengkak (engorgement), mengurangi sumbatan ASI, merangsang pelepasan hormon oksitosin, mempertahankan produksi ASI ketika ibu dan bayi sakit.



Cara Pijat Oksitosin

- 1) Melepaskan baju ibu bagian atas
- 2) Ibu duduk sedikit telungkup, lalu memeluk bantal.
- 3) Memasang handuk
- 4) Melumuri kedua telapak tangan dengan minyak atau baby oil
- 5) Memijat sepanjang kedua sisi tulang belakang ibu dengan menggunakan dua kepalan tangan dengan ibu jari menunjuk ke depan.
- 6) Menekan kuat-kuat kedua sisi tulang belakang membentuk gerakan-gerakan melingkar kecil-kecil dengan kedua ibu jarinya.

- 7) Pada saat bersamaan, memijat kedua sisi tulang belakang ke arah bawah, dari leher ke arah tulang belakang selama 2-3 menit.
- 8) Mengulangi pemijatan hingga 3 kali.
- 9) Membersihkan punggung ibu dengan waslap air hangat dan dingin secara bergantian.

Waktu Pemijatan

Waktu yang tepat untuk pijat oksitosin adalah sebelum menyusui atau memerah ASI, lebih disarankan, atau saat pikiran ibu sedang pusing, badan pegal-pegal. Cukup 3-5 menit saja per sesi.



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI DIII KEBIDANAN MALANG
2018




TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI DIII KEBIDANAN MALANG
2018

APAITULAKTASI?

Keseluruhan proses menyusui mulai dari ASI diproduksi sampai proses bayi menghisap dan memelan ASI

MANFAAT DAN KEUNTUNGAN MENYUSUI

BAGI BAYI	BAGI IBU
1. MELINDUNGI DARI BANYAK INFEKSI	1. RESIKO KANKER PAYUDARA PRA-MENOPAUSE MENURUN
2. MENGURANGI KEMUNGKINAN TIMBULNYA REAKSI ALERGI	2. MENDUKUNG PENGATURAN JARAK ANAK
3. MEMILIKI LEBIH SEDIKIT MASALAH DENGAN PEMBERIAN MAKANAN YANG BERLEBIHAN	3. MENINGKATKAN KELEKATAN IBU-ANAK
4. MENINGKATKAN KONTAK IBU DAN ANAK	4. MEMBERDAYAKAN SEORANG WANITA UNTUK MELAKUKAN SESUATU YANG ISTIMEWA UNTUK BAYINYA
	5. MENAMBAH KEUNTUNGAN DARI SISI EKONOMI

TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR

MEMBERIKAN ASI KEPADA BAYI DENGAN PERLEKATAN DAN POSISI IBU DAN BAYI DENGAN BENAR

JANGAN LUPA CUCI TANGAN DAHULU SEBELUM MENYUSUI

SUSUI BAYI BILA BAYI MENANGIS BUKAN KARENA PENYEBAB LAIN (BAK, KEPANASAN /KEDINGINAN, ATAU SEKEDAR INGIN DIDEKAP) ATAU IBU SUDAH MERASA PERLU MENYUSUI BAYI

UNTUK MENJAGA KESEIMBANGAN UKURAN KEDUA PAYUDARA, MAKA SEBAIKNYA SETIAP KALI MENYUSUI HARUS DENGAN KEDUA PAYUDARA.MENYUSUI SAMPAI PAYUDARA TERASA KOSONG, AGAR PRODUKSI ASI MENJADI LEBIH BAIK. SETIAP KALI MENYUSUI, DIMULAI DENGAN PAYUDARA YANG TERAKHIR DISUSUKAN. SELAMA MASA MENYUSUI SEBAIKNYA IBU MENGGUNAKAN BRA YANG DAPAT MENYANGGA PAYUDARA, TETAPI TIDAK TERLALU KETAT

POSISI MENYUSUI



Cara meletakkan bayi



Cara memegang payudara



Cara merangsang mulut bayi



Perlekatan benar



Perlekatan salah

CARA PENGAMATAN TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR

- a. Bayi tampak tenang.
- b. Badan bayi menempel pada perut ibu.
- c. Mulut bayi terbuka lebar.
- d. Dagu bayi menempel pada payudara ibu.
- e. Sebagian areola masuk kedalam mulut bayi, areola bawah lebih banyak yang masuk.
- f. Hidung bayi mendekati dan kedang-kedang menyentuh payudara ibu.
- g. Bayi tampak menghisap kuat dengan icama perlahan.
- h. Putting susu tidak terasa nyeri.

Tanda-tanda ibu belum menyusui dengan benar

1. Kepala bayi tidak lurus dengan badannya
2. Bayi hanya menyusui pada putting susu, tidak menyusui pada areola dengan putting susu masuk jauh kedalam mulutnya
3. Bayi menyusui dengan ringan, cepet dan gugup, tidak menyusui dengan sungguh-sungguh dan teratur.
4. Pipinya berkerut kearah dalam atau ibu mendengar suara "cick-cick"
5. Ibu tidak mendengar bayinya memelan secara teratur setelah produksi air susu meningkat.